

# Proyek Sembilan Jalan Tol Trans Jawa Mandek

Konstruksi dan pembebasan lahan menjadi hambatan utama proyek jalan tol Trans Jawa

Ragil Nugroho

JAKARTA. Target operasional sembilan ruas jalan tol Trans Jawa yang sejatinya bisa dimulai pada akhir 2014 diperkirakan molor lagi. Masalah pembebasan lahan dan konstruksi menjadi penghambat utama proyek tol Trans Jawa.

Proses pembebasan lahan ruas jalan tol dengan panjang total 615 kilometer dan membutuhkan investasi Rp 51,02 triliun ini baru mencapai 70%. Sedangkan tahap konstruksi jalan tol tersebut baru sepanjang 62,3 km atau 10% dari total panjang tol Trans Jawa.

Menteri Pekerjaan Umum, Djoko Kurnianto, menyatakan pemerintah saat ini tengah mengupayakan terobosan baru untuk tetap mengejar target operasi jalan tol Trans Jawa pada 2014 nanti. Namun, pemerintah tetap realistis menyikapi permasalahan pembebasan tanah. "Kami tetap usahakan operasi sesuai jadwal, namun tampaknya tahun 2015 baru bisa selesai keseluruhan," ungkap Menteri Djoko, akhir pekan lalu.

Pembebasan lahan di tiga dari sembilan ruas jalan tol

Trans Jawa bahkan lambat, yakni ruas Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, dan Batang-Semarang. Proses pembebasan tanah di ketiga ruas jalan tol itu masing-masing masih di bawah 50%.

Adapun tahap pembebasan tanah yang sudah di atas 50% terjadi di empat ruas jalan tol, yaitu Cikampek-Palimanan sebesar 94,49%, Solo-Mantingan 58,48%, dan ruas Kertosono-Mojokerto sebesar 73,49%.

## Pembebasan lahan paling lambat terjadi di tiga ruas dari sembilan ruas.

Meski tidak merinci langkah terobosan apa yang siap ditempuh, Menteri PU mengatakan hal yang paling mungkin adalah menggunakan Undang-Undang Nomor 2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Dalam UU tersebut, semua yang menyangkut pembebasan tanah lebih jelas.

"Mulai dari jangka waktu yang terukur hingga dana pembebasan lahan, semuanya diambil alih oleh pemerintah," ujar Djoko.

Direktur Jenderal Bina Marga PU, Djoko Murjanto, menambahkan, UU No 2/2012 berlaku efektif pada akhir tahun 2013. Menurut dia, beberapa proyek ruas jalan tol yang terhenti sebagian berada di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Padahal, proses pembebasan lahan jalan tol paling banyak di kedua wilayah itu. "Alasannya memang menunggu aturan baru," ujarnya.

## Desak pemerintah

Fatchurrahman, Ketua Asosiasi Tol Indonesia (ATI), menjelaskan seharusnya pemerintah segera mempercepat proses pembebasan tanah ruas Trans Jawa selama 2013. Sebagai investor jalan tol, pengusaha sangat tergantung pada proses pembebasan lahan yang menjadi kewenangan pemerintah. Jika terlambat, tentu berdampak ke tahap lainnya. "Termasuk kemungkinan terlambatnya konstruksi atau operasional, yang pada akhirnya bisa berdampak

pada perubahan nilai investasi," ungkapnya.

Pembebasan lahan merupakan kunci bagi kepastian pembiayaan proyek jalan tol. Sebab, sebesar 70% total investasi mengandalkan pinjaman perbankan. Apalagi, berdasarkan amandemen perjanjian perusahaan jalan tol, jika pembebasan tanah sudah

mencapai 75%, investor wajib memandatangani perjanjian kredit perbankan.

Dengan kehadiran UU No 2/2012, Fatchur tetap optimistis ruas jalan tol Trans Jawa bisa beroperasi di akhir 2014 atau awal 2015. "Dengan syarat, tahun ini semua proses pembebasan lahan jalan tol bisa rampung," ujar dia.

## Sembilan Proyek Jalan Tol Trans Jawa

Nama Ruas	Panjang (km)	Nilai Investasi (Rp triliun)	Operator
Cikampek-Palimanan	116	12,60	PT Lintas Marga
Solo-Mantingan	90	5,14	PT Solo Ngawi Jawa
Kertosono-Mojokerto	41	3,48	PT Marga Harjaya Infrastruktur
Mojokerto-Surabaya	36	3,40	PT Marga Nujyasumo Agung
Mantingan-Kertosono	87	3,38	PT Ngawi Kertosono Jaya
Pejagan-Pemalang	58	5,52	PT Pejagan-Pemalang
Semarang-Solo	73	6,21	PT Trans Marga Jateng
Batang-Semarang	75	7,21	PT Marga Setia Puritama
Pemalang-Batang	39	4,08	PT Pemalang Batang Toll Road
<b>Total</b>	<b>615</b>	<b>51,02</b>	

Sumber: Kementerian PU, Riset KONTAN